
DAMPAK DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN

Adisti Ayuningtyas Khaerunisahadi

*1Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: adisty@gmail.com

*Corresponding author: adisty@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-07-2023

Revisi:

Disetujui:

Penelitian ini menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk cabang Sukabumi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, distribusi kredit, dan profitabilitas bank. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan di PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk cabang Sukabumi dengan periode 2009-2016, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 sampel, yang dapat dimasukkan dalam pengolahan data. Analisis data menggunakan program SPSS versi 24. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Setelah dianalisis, ditemukan bahwa sebagian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh pada ROA, distribusi kredit berpengaruh pada ROA, dan secara bersamaan dana pihak ketiga dan distribusi kredit berpengaruh pada ROA. Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap ROA sebesar 77,7% dan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pinjaman, ROA

ABSTRACT

This study analyzes the effect of third-party funds and lending on the profitability of PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk Sukabumi branch. The variables used in this study were third-party funds, credit distribution, and bank profitability. The sample used is the quarterly financial statements at PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk Sukabumi branch with the period 2009-2016, the number of samples in this study is 32 samples, which can be included in the data processing. Data analysis using SPSS program version 24. The statistical method used to test hypotheses is multiple linear regression analysis. Upon analysis, it was found that some showed that third-party funds had no effect on ROA, credit distribution had an effect on ROA, and simultaneously third-party funds and credit distribution had an effect on ROA. The coefficient of determination shows the influence of third-party funds and credit distribution on ROA by 77.7% and the remaining 22.3% is influenced by other factors.

Keywords: Third Party Funds, Loans, ROA

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari dunia perbankan, perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Dalam fungsinya bank menyimpan dana dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito dan dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat berupa kredit untuk menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Bank juga menjadi lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, maka harus menjaga kinerja

keuangannya. Kinerja keuangan suatu bank dinilai dengan berbagai indikator, salah satunya adalah laporan keuangan bank tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Profitabilitas didalam dunia perbankan sangat penting baik bagi pemilik, penyimpan dan masyarakat (Hasibuan, 2011). Oleh karena itu bank perlu menjaga profitabilitas agar tetap stabil atau bahkan meningkat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Dendawijaya dalam (Suryo, 2016) ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset.

Tugas utama bank yaitu menghimpun dana agar mendapatkan laba. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha (Ismail, 2011). Dalam menghimpun dana pihak ketiga bank memiliki kewajiban untuk membalas jasa kepada pemilik dana atau nasabah berupa bunga. Selain menghimpun dana dari masyarakat tugas bank yang lainnya yaitu menyalurkan dana ke masyarakat berupa kredit. Penyaluran kredit merupakan aktivitas yang penting bagi bank, maka bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan (Ismail, 2011). Besarnya kredit yang disalurkan ke masyarakat akan menentukan hasil keuntungan yang diperoleh oleh bank. Jadi dapat dikatakan jika jumlah kredit yang diberikan semakin besar maka bunga yang diperoleh oleh bank juga semakin besar. Penyaluran kredit termasuk salah satu keuntungan tertinggi yang diperoleh oleh bank, jika ditaksir bisa mencapai 90% keuntungan perbankan diperoleh dari kredit. Sehingga wajar jika bank sangat berhati-hati dalam menentukan kelayakan siapa yang berhak menerima kucuran kredit, guna mengantisipasi timbulnya kredit bermasalah (Fahmi, 2014).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan maupun bank adalah memperoleh laba /keuntungan yang maksimal (Alhidayatullah & Antony, 2021). Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan disebut dengan rasio profitabilitas.

Pada Bank Woori Saudara tahun 2010-2011 perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran kredit dan ROA. Dana pihak ketiga meningkat tetapi penyaluran kredit mengalami fluktuasi dan ROA tetap meningkat setiap triwulannya. Seharusnya apabila DPK atau dana pihak ketiga meningkat kredit juga ikut meningkat. Sebagaimana yang tertera pada teori Ratna dalam (Arisanti, 2010) dengan meningkatnya dana pihak Ketiga (DPK), maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut. Dari uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menerangkan apakah dana pihak ketiga dan penyaluran kredit memiliki dampak terhadap profitabilitas perbankan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk-produk simpanannya kepada masyarakat untuk menghimpun dananya (Ismail, 2011). Dana pihak ke III (tiga) atau dari masyarakat, dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana pihak ketiga ini sebenarnya sama dengan bank meminjam uang pada

publik atau masyarakat. Salah satu jasa yang ditawarkan oleh bank terhadap masyarakat yang mempunyai dana lebih yaitu bentuk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito. Ketiga bentuk simpanan itu disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank yang dapat digunakan bank dalam membiayai kegiatannya dari sumber dana ini.

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain :

1. Simpanan giro (*demand deposit*)
2. Simpanan Tabungan
3. Simpanan Deposito

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

$$DPK = \text{tabungan} + \text{giro} + \text{deposito}$$

Kredit

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti "*credere*" artinya percaya. Maksud dari percaya bagi pemberi kredit bahwa yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu tertentu.

Definisi kredit menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yaitu kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Unsur-unsur kredit yang dijadikan sebagai bahan kajian, yaitu kreditur, debitur, kepercayaan, perjanjian, risiko, jangka waktu, balas jasa (Ismail, 2011).

Profitabilitas

Tujuan utama bank yaitu menghasilkan profitabilitas yang optimal, profitabilitas bank itu merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang maksimal, kemampuan ini dilakukan secara suatu periode. Bank yang diukur oleh profitabilitas dilihat dari aset yang terus meningkat diatas standar yang ditetapkan. Menurut (Muhardi, 2014) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Return On Asset (ROA)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Menurut (Fahmi, 2012) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penerapakan pengukuran ROA dilakukan dengan melihat kemampuan bank dalam mengelola total aktiva yang dimiliki apakah bank mampu memperoleh laba bersih yang diharapkan setelah dikurang biaya-biaya yang dikeluarkan.

Rasio ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. *Return On Asset* (ROA) sangat penting bagi perusahaan, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

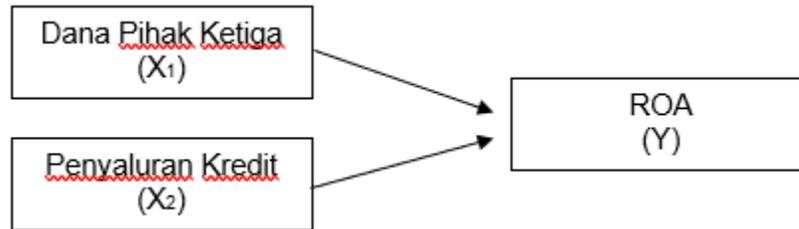
Bank merupakan lembaga intermediasi yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan dana tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Kegiatan operasional menghimpun dana adalah kegiatan untuk mendapatkan sumber-sumber dana bank, karena modal utama bank dalam menjalankan operasionalnya adalah berasal dari sumber-sumber bank. Laporan keuangan suatu perbankan sering dinilai sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan perbankan baik untuk penggunaan analisis secara jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan keuangan dibuat oleh akuntan yang menjadi gambaran informasi akuntansi dan selanjutnya laporan keuangan untuk menganalisis kondisi perbankan tersebut. Laporan keuangan adalah proses laporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, dan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan untuk penggunaan membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terdapat di laporan posisi keuangan dan profitabilitas dengan alat ukur ROA terdapat di laporan keuangan posisi keuangan dan laba rugi.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba dan juga sebagai indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. alat ukur yang saya lakukan untuk menelitian ini yaitu rasio *Return On Asset* (ROA) karena bank indonesia sebagai pembina dari pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dari aset, yang dananya berasal dari sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. *Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam operasinya. Cara menentukan ROA dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja suatu perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

Laba dalam suatu perusahaan dapat juga dipengaruhi dari menghimpun dana dari masyarakat. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh masing-masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka bank mempunyai peluang yang lebih besar untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh yaitu dengan cara menjumlahkan giro, tabungan dan deposito.

Selain menyimpan dana bank juga mempunyai kegiatan untuk menyalurkan dana ke masyarakat berupa kredit. Penyaluran kredit merupakan penyaluran kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Sumber dana adalah hal yang paling penting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan ke masyarakat. Dalam memberikan kredit, perbankan sangat memerlukan ketersediaan dana. Semakin banyak dana bank, maka semakin besar peluang bank menjalankan fungsinya yaitu bank dapat menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat berupa kredit untuk menghasilkan profitabilitas yang besar.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana utama bagi bank yang akan mempengaruhi bank dalam kegiatan operasionalnya. Karena bank merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali berupa kredit. Dalam kegiatan menyalurkan bank memperoleh balas jasa berupa bunga. Balas jasa yang diperoleh akan mempengaruhi bank dalam menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma ganda dengan tiga variabel karena terdiri dari dua *variable independent* dan satu *variable dependent*.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

H₁: Ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap ROA

H₂: Ada pengaruh penyaluran kredit terhadap ROA

H₃: Ada pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap ROA

METODE PENELITIAN

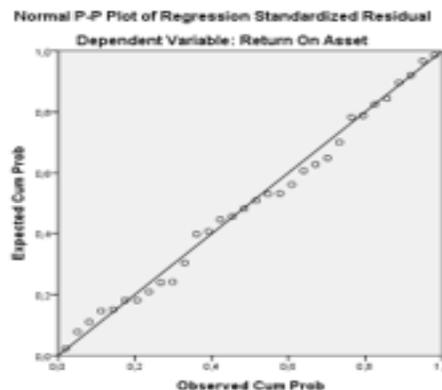
Objek penelitian ini adalah dengan analisa laporan keuangan khususnya mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perbankan, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dijadikan penelitian yaitu: Dana Pihak Ketiga (DPK) (variabel X1), Penyaluran kredit (variabel X2), dan profitabilitas perbankan (variabel Y).

Sebelum memulai melakukan penelitian tentu penting untuk diketahui metode apa yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan apa yang diinginkan untuk menjawab hipotesis yang ada. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka (*numeric*), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan signifikan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

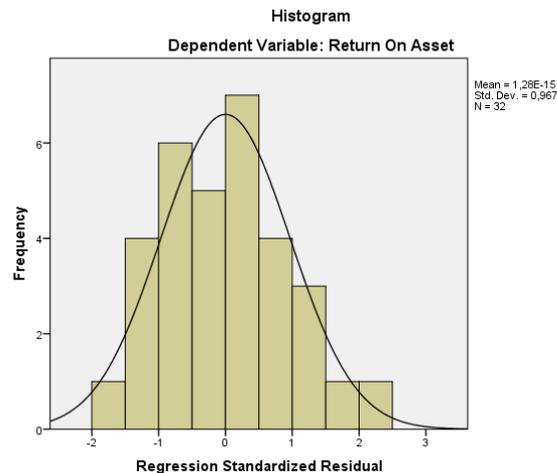
Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-Plot

Dari grafik yang terlihat diatas maka bahwa titik-titik yang ada menyebar disekitaran garis diagonal yang ada dimana gambaran tersebut memmplihatkan data dalam distribusi data yang normal. Melihat kenormalan juga dapat dilihat pada histogram dimana hasilnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3. Grafik Histogram

Dapat dilihat bahwa grafik dalam distribusi data yang normal karena membentuk kurva melengkung seperti lonceng. Sehingga berdasrkan data tersebut maka data diasumsikan dalam distribusi data yang normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

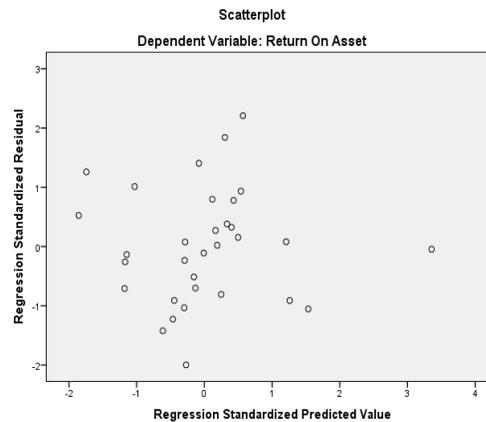
2) Uji Multikolienaritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolienaritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dana Pihak Ketiga	,161	6,222
	Penyaluran Kredit	,161	6,222

Dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* 0,161 atau nilai *tolerance* kurang dari 10 itu artinya bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Adapun hasil uji perhitungan VIF menunjukkan hasil bahwa VIF $6,222 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti tidak terdapat multikolienaritas.

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Dari grafik *Scatter-Plot* pada gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang dapat terlihat jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas pada model regresi.

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji analisis regresi berganda, persamaan regresi adalah:

$$Y = (-61,753) + 0,955 X_1 + 2,506 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien *intercept* dari persamaan diatas adalah sebesar -61,753 yang mengandung pengertian bahwa pada saat tingkat dana pihak ketiga (X_1), penyaluran kredit (X_2), maka tingkat perolehan profitabilitas (ROA) adalah sebesar -61,753. Dari persamaan diatas juga dapat diketahui bahwa jika dana pihak ketiga (X_1) naik, maka profitabilitas (ROA) akan naik sebesar 0,955, jika penyaluran kredit (X_2) naik, maka profitabilitas (ROA) akan naik sebesar 2,506. Sedangkan signifikansi variabel dana pihak ketiga $0,054 > 0,05$, serta signifikansi variabel penyaluran kredit sebesar $0,000 < 0,05$ dan signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini memberikan bukti bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berdampak pada ROA. Dari uji determinasi nilai R square = 0,777 atau 77,7% dari kedua variabel independen (dana pihak ketiga dan penyaluran kredit) sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	B	Beta	t	Sig.
(Konstan)	-61,753		-1,102	,273
Dana pihak ketiga (X_1)	,955	,152	1,031	,054
ROA (X_2)	2,506	,809	3,062	,000

$R^2 = 0,777$
 $F_{hitung} = 50.464$
 Probabilitas F = 0,000

Pembahasan

Pengaruh Dana pihak ketiga secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, nilai t-hitung sebesar 1,031 dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5% maka t-tabel sebesar 2,0423 sehingga t-hitung < t-tabel ($1.031 < 2,0423$) dikarenakan t-hitung < t-tabel maka kaidah keputusan adalah H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Hasil penelitian yang saya lakukan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukma (2013) dengan judul pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan resiko kredit terhadap profitabilitas (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.

Hal ini bertolak belakang dengan teori menurut Ratna dalam Arisanti (2010) dengan meningkatnya Dana pihak Ketiga (DPK), maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut. Dan teori menurut Taswan (2008) dalam Sukma (2013) bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank.

Pengaruh Penyaluran Kredit secara parsial terhadap profitabilitas PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, nilai t-hitung sebesar dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5% maka t-tabel sebesar 2,0423 sehingga t-hitung > t-tabel ($3,062 > 2,0423$) dikarenakan t-hitung > t-tabel maka kaidah keputusan adalah H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya penyaluran kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil penelitian menunjukkan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Artinya jika penyaluran kredit naik maka profitabilitas (ROA) akan naik, jika dalam menyalurkan kredit tidak berhati-hati maka bisa terjadi kredit macet yang akan berpengaruh terhadap hasil profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vina Amalia (2016) dengan judul pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA). Studi Kasus pada BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014) bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dimana apabila penyaluran kredit meningkat maka laba juga akan ikut meningkat.

Hal ini sejalan teori yang dijabarkan oleh Fahmi (2014) bahwa jika ditaksir bisa mencapai 90% keuntungan perbankan diperoleh dari kredit. Sehingga wajar jika bank sangat berhati-hati dalam menentukan kelayakan siapa yang berhak menerima kucuran kredit, guna mengantisipasi timbulnya kredit bermasalah Fahmi (2014:57). Dan teori menurut Taswan (2015:215) dalam Amalia (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyaluran kredit dengan return on assets, yaitu penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas bank.

Pengaruh Dana pihak ketiga dan penyaluran kredit secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Woori Saudara

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, nilai f -hitung sebesar dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5% maka f -tabel 3,32 sebesar sehingga f -hitung > f -tabel ($50,464 > 3,32$) dikarenakan f -hitung > f -tabel maka kaidah keputusan adalah H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya dana pihak ketiga dan penyaluran kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel terikat yaitu profitabilitas (ROA). Sebagaimana yang tertera pada teori menurut Ratna dalam Arisanti (2010) dengan meningkatnya Dana pihak Ketiga (DPK), maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perbankan di PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk cabang Sukabumi periode 2009-2016. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Dalam pengujian variabel ini bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk periode 2009-2016 dengan menunjukkan angka positif, dengan signifikan lebih besar dari taraf uji yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut. atau dikarenakan ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa secara parsial penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk periode 2009-2016 dengan menunjukkan angka positif, dengan nilai signifikan sama dengan taraf uji yang digunakan. Dimana jika penyaluran kredit meningkat berarti bank mampu menyalurkan kembali dana yang dihimpun maka bank mampu memperoleh keuntungan/ laba dari bunga kredit tersebut. Dana pihak ketiga dan penyaluran kredit memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk, dengan nilai signifikan lebih kecil dari taraf uji yang digunakan. Dana pihak ketiga meningkat maka dana yang dialokasikan untuk penyaluran kredit juga meningkat dan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian mencoba memberikan saran, antara lain dengan melihat variabel dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan profitabilitas perbankan pada PT. Bank Woori Saudara, Tbk, maka diharapkan perusahaan dapat menjaga besarnya jumlah dana pihak ketiga dan penyaluran kredit dan agar profitabilitas selalu meningkat. Dan bank lebih banyak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai keuangan (CKPN). Menjadi acuan penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan. Diantaranya menggunakan tambahan variabel seperti NIM, BOPO, CAR, resiko kredit dan indikator lain yang diharapkan mampu mewakili semua variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan yang diprosikan oleh *Return On Asset* (ROA). Bank harus menjaga hubungan baik dengan nasabah melalui memberikan bonus kepada nasabah untuk nasabah yang menyimpan dananya paling besar, nasabah terlama, untuk nasabah yang meminjam dana paling besar atau untuk nasabah yang tidak pernah menunggak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Vina. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA)*. Studi : pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI. Jurnal Universitas Komputer Indonesia.
- Anggreni, Made Ria dan I Made Sadha Suardhika. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.9.1 (2014): 27-38, ISSN: 2302-8556.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arisanti, Dede Risa. (2010). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Studi kasus pada Bank Jabar Syariah. Skripsi Universitas Komputer Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta,cv
- Hasibuan, H, Melayu SP. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikaan Akuntansi Indonesia.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana
- Kurniawati, Ayu. (2013). *"Pengaruh Penyaluran Kredit dan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA)." Studi: pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI*. Jurnal Universitas Komputer Indonesia.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi, 2012. *Analisis Multivariate*. Bandung: Alfabeta.cv
- Munawir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*". Yogyakarta. Liberty Yogyakarta
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv
- Sukma, Yoli Lara. (2013). *"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas."* Studi: perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Suryo, Muhammad Gabrili. (2016). *"Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas."* Studi: pada perbankan yang terdaftar di BEI. Skripsi Universitas Telkom Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 Lembaga Penjamin Simpanan